



MODEL PENYULUHAN POLA ASUH MAKAN PADA ANAK USIA DINI MELALUI *WHATSAPP GROUP*

INDRIANI



PROGRAM STUDI
KOMUNIKASI PEMBANGUNAN PERTANIAN DAN PEDESAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjau
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI DISERTASI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “Model Penyuluhan Pola Asuh Makan pada Anak Usia Dini Melalui *Whatsapp Group*” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir disertasi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, 15 Juli 2026

Indriani
I3602221019

Hak Cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjau
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



RINGKASAN

INDRIANI. Model Penyuluhan Pola Asuh Makan pada Anak Usia Dini Melalui *Whatsapp Group*. Dibimbing oleh SUMARDJO, SITI AMANAH, DAN UMI FAHMIDA.

Indonesia masih menghadapi tantangan dalam penanganan stunting. Data dari Survei Kesehatan Indonesia (2023) menunjukkan bahwa prevalensi stunting pada anak berusia 0-59 bulan adalah 21,5 persen, yang masih jauh dari target 14 persen pada 2024. Sejumlah studi menunjukkan perilaku pemberian makan yang tidak tepat akibat kurangnya pengetahuan pengasuh atau orang tua berkaitan erat dengan status gizi anak. Kabupaten Lombok Timur dipilih karena berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia 2024 merupakan salah satu daerah dengan tingkat prevalensi stunting tertinggi di Nusa Tenggara Barat (NTB) dengan prevalensi stunting 27,6 persen atau masih berada di atas rerata nasional yakni 21,5 persen. Kabupaten tersebut juga memiliki komitmen tinggi dalam penanganan stunting yang dibuktikan dengan lahirnya sejumlah peraturan daerah dalam upaya penanganan stunting.

Perlu upaya penyuluhan untuk mendorong perubahan perilaku pemberian makan pada anak, melalui pemanfaatan *WhatsApp*. Sementara platform *WhatsApp* dipilih karena merupakan media sosial yang paling sering digunakan masyarakat Indonesia (We Are Social 2024). Penelitian menggunakan faktor-faktor yang dipengaruhi *Theory of Planned Behavior* (TPB) dan *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk menjelaskan mekanisme perubahan perilaku melalui pembentukan persepsi, kendali perilaku yang dirasakan, serta penerimaan terhadap media digital sebagai sarana penyuluhan. Penelitian dengan metode eksperimen semu ini bertujuan untuk menganalisis perilaku pola asuh makan anak usia dini di Kabupaten Lombok Timur, menganalisis pengaruh pemanfaatan *WhatsApp* terhadap perubahan praktik pemberian makan dalam upaya penanganan stunting, dan merumuskan model pemanfaatan *WhatsApp* dalam penyuluhan penanganan stunting.

Penelitian yang dilakukan mulai Juli hingga Oktober 2025 tersebut melibatkan 128 responden yang berasal dari enam PAUD di tiga kecamatan yang dibagi ke dalam dua grup yakni kontrol dan intervensi. Pengumpulan data dilakukan dua tahap yakni data awal (*baseline*) dan data akhir (*endline*). Pada tahap *baseline*, seluruh responden pada kedua kelompok memperoleh brosur terkait pola asuh makan dengan konsep Beragam, Bergizi, Seimbang, dan Aman (B2SA) dan Panduan Gizi Seimbang Berbasis Pangan Lokal (PGS-PL). Selanjutnya, kelompok intervensi memperoleh delapan video penyuluhan mengenai praktik pemberian makan dengan konsep B2SA dan PGS-PL yang dibagikan melalui grup *WhatsApp* selama sepuluh minggu, sedangkan kelompok kontrol tidak menerima intervensi tambahan.

Analisis data dilakukan menggunakan *Structural Equation Modeling-Partial Least Squares* (SEM-PLS) untuk menguji hubungan struktural antarvariabel, uji Wilcoxon dan Mann-Whitney untuk menguji perbedaan sebelum dan sesudah intervensi, serta Multi-Group Analysis (MGA) untuk mengidentifikasi perbedaan mekanisme antar kelompok. Hasil SEM-PLS pada tahap *baseline* menunjukkan bahwa faktor dukungan lingkungan dan karakteristik pesan penyuluhan berperan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



penting dalam membentuk persepsi kemudahan pemberian makan serta persepsi terhadap *WhatsApp Group* sebagai saluran difusi pesan. Persepsi kemudahan pemberian makan dan persepsi terhadap *WhatsApp Group* selanjutnya berhubungan positif dengan perilaku pola asuh makan anak.

Pada tahap *endline*, persepsi kemudahan pola asuh makan dan persepsi terhadap *WhatsApp Group* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pola asuh makan anak. Perubahan perilaku tidak terjadi secara langsung akibat paparan intervensi digital, melainkan melalui pembentukan persepsi yang memperkuat kendali perilaku yang dirasakan dan penerimaan terhadap media penyuluhan. Dalam mekanisme ini, *WhatsApp Group* berperan sebagai mediator parsial yang efektif memperkuat jalur pengaruh lingkungan terhadap perilaku, meskipun pengaruhnya bersifat tidak langsung dan bergantung pada dukungan sosial.

Hasil uji beda nonparametrik menunjukkan bahwa intervensi video edukasi berbasis *WhatsApp Group* selama sepuluh minggu efektif menghasilkan perubahan yang signifikan secara statistik pada aspek sikap dan praktik pola asuh makan dibandingkan kelompok kontrol yang hanya menerima brosur. Pada aspek pengetahuan dan loyalitas, kelompok intervensi menunjukkan kecenderungan peningkatan yang lebih besar daripada kontrol, namun perbedaannya belum mencapai taraf signifikan. Belum signifikannya kedua aspek tersebut diduga dipengaruhi tingginya skor *baseline* pada sebagian besar responden, yang mengindikasikan adanya efek langit-langit (*ceiling effect*) sehingga ruang peningkatan menjadi terbatas.

Hasil analisis Multi-Group Analysis (MGA) memberikan temuan tambahan bahwa intervensi video melalui *WhatsApp Group* cenderung memperkuat jalur pengaruh lingkungan sosial terhadap persepsi saluran difusi pesan penyuluhan. Pada kelompok intervensi, faktor lingkungan menjadi aktif dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap manfaat *WhatsApp Group* sebagai saluran komunikasi, sementara pada kelompok kontrol peran tersebut tidak ditemukan. Temuan ini mengindikasikan bahwa lingkungan sosial, khususnya dukungan dari pihak-pihak di sekitar masyarakat, berperan penting dalam menghidupkan fungsi saluran komunikasi digital dalam penanganan stunting berbasis penyuluhan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa model penyuluhan pola asuh makan yang efektif menempatkan karakteristik pesan sebagai penentu utama pembentukan persepsi kemudahan, persepsi kemudahan sebagai penggerak inti perubahan pola asuh makan, serta lingkungan sosial sebagai faktor penguat yang mengaktifkan fungsi *WhatsApp Group* sebagai saluran difusi pesan penyuluhan. Model yang dihasilkan, dinamakan Sosial, Edukasi, Mediasi, Transmisi, Orientasi, dan Norma atau SEMETON yang menempatkan lingkungan sosial sebagai faktor penguat yang melengkapi mekanisme utama perubahan pola asuh makan yang tepat pada anak. Temuan ini memberikan kontribusi konseptual dan empiris bagi pengembangan strategi komunikasi kesehatan berbasis digital yang lebih kontekstual, integratif, dan realistis dalam perbaikan gizi berbasis komunitas.

Kata kunci: gizi, media, model, penyuluhan, perilaku, pemanfaatan media, SEMETON, *WhatsApp Group*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



SUMMARY

INDRIANI. An Extension Model for Child Feeding Practices in Early Childhood through *WhatsApp Group*. Supervised by **SUMARDJO, SITI AMANAH** and **UMI FAHMIDA.**

Indonesia continues to face persistent challenges in addressing stunting. The most recent data from the Indonesian Health Survey (2023) indicate that the prevalence of stunting among children aged 0–59 months remains at 21.5 percent, considerably higher than the national target of 14 percent set for 2024. A growing body of evidence consistently demonstrates that inappropriate child-feeding practices, largely driven by limited knowledge among caregivers or parents, are closely associated with poor nutritional outcomes in children. East Lombok Regency was selected as the study setting because, according to the Indonesian Health Survey 2024, it is among the districts with the highest stunting prevalence in West Nusa Tenggara (NTB), at 27.6 percent, which remains substantially above the national average. Additionally, the regency has demonstrated strong institutional commitment to stunting reduction, as reflected in the enactment of several local regulations aimed at accelerating stunting prevention and control.

Nutrition extension efforts are therefore necessary to encourage improvements in child-feeding practices, particularly through digital communication platforms such as WhatsApp, with WhatsApp serving as primary extension medium given its status as the most widely used social media platform in Indonesia based on We Are Social (2024). This study examined the factors that are influenced by Theory of Planned Behavior (TPB) and the Technology Acceptance Model (TAM) to explain the mechanisms of behavioral change through the formation of perceptions, perceived behavioral control, and acceptance of digital media as a nutrition extension channel. Using a quasi-experimental design, this study aims to (1) describe child-feeding practices among young children in East Lombok Regency, (2) analyze the effect of WhatsApp utilization on changes in feeding practices as part of stunting prevention efforts, and (3) formulate a model for the use of WhatsApp in nutrition extension for stunting prevention.

The study was conducted between July and October 2025 and involved 128 respondents recruited from six early childhood education centers (PAUD) across three sub-districts. Participants were assigned to either an intervention group or a control group. Data collection was carried out in two stages: baseline and endline. At baseline, respondents in both groups received printed brochures on child-feeding practices based on the principles of Diversity, Nutrition, Balance, and Safety (*Beragam, Bergizi, Seimbang, dan Aman*, B2SA) and the Local-specific Food-Based Recommendations (*Panduan Gizi Seimbang Berbasis Pangan Lokal*, PGS-PL). Subsequently, the intervention group received eight nutrition extension videos on child-feeding practices aligned with the B2SA and PGS-PL concepts, distributed through WhatsApp groups over a ten-week period, while the control group received no additional intervention.

Data analysis was conducted using Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) to examine structural relationships among variables, Wilcoxon and Mann–Whitney tests to assess pre- and post-intervention differences, and Multi-Group Analysis (MGA) to identify differences in underlying

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



mechanisms between groups. At baseline, the SEM-PLS results showed that environmental support and the characteristics of counseling messages played important roles in shaping the perceived ease of feeding and the perception of the WhatsApp group as a message-diffusion channel. The perceived ease of feeding and the perception of the WhatsApp group were, in turn, positively associated with child feeding practices.

At endline, the perceived ease of feeding and the perception of the *WhatsApp Group* exerted a positive and significant effect on child feeding practices. Behavior change did not occur directly through exposure to the digital intervention, but rather through the formation of perceptions that strengthened perceived behavioral control and acceptance of the counseling medium. Within this mechanism, the *WhatsApp Group* functioned as a partial mediator that effectively reinforced the pathway from environmental influence to behavior, although its effect was indirect and contingent upon social support.

Non-parametric difference tests showed that the ten-week WhatsApp group-based video education intervention effectively produced statistically significant changes in the attitude and practice dimensions of child feeding compared with the control group, which received only the brochure. In the knowledge and loyalty dimensions, the intervention group showed a greater tendency toward improvement than the control group, although the differences did not reach statistical significance. The lack of significance in these two dimensions is presumed to stem from the high baseline scores of most respondents, indicating a ceiling effect that limited the room for further improvement.

The Multi-Group Analysis (MGA) results provided the additional finding that the video intervention delivered through the WhatsApp group tended to strengthen the pathway from the social environment to the perception of the counseling message-diffusion channel. In the intervention group, environmental factors became active in shaping respondents' perceptions of the WhatsApp group's usefulness as a communication channel, whereas this role was not observed in the control group. This finding indicates that the social environment—particularly support from those surrounding the community—plays an important role in activating the function of digital communication channels in counseling-based stunting reduction.

Overall, the study concludes that an effective child feeding counseling model positions message characteristics as the primary determinant of perceived ease, perceived ease as the core driver of change in feeding practices, and the social environment as a reinforcing factor that activates the function of the WhatsApp group as a message-diffusion channel. The resulting model, termed SEMETON, an acronym for Social, Education, Mediation, Transmission, Orientation, and Norm, positions the social environment as a reinforcing factor that complements the core mechanism of change toward appropriate child feeding practices. These findings offer conceptual and empirical contributions to the development of digital-based health communication strategies that are more contextual, integrative, and realistic in community-based nutrition improvement.

Keywords: behaviour, extension, media use, model, nutrition, SEMETON, WhatsApp Group.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

MODEL PENYULUHAN POLA ASUH MAKAN PADA ANAK USIA DINI MELALUI *WHATSAPP GROUP*

INDRIANI

Disertasi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor
pada

Program Studi Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan

**PROGRAM STUDI
KOMUNIKASI PEMBANGUNAN PERTANIAN DAN PEDESAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Penguji Luar Komisi pada Ujian Tertutup Disertasi:

1. Prof. Dr. Ir. Pudji Muljono, M.Si (Dosen Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ilmu Sosial dan Ekologi Manusia, IPB).
2. Prof. Dr. Sik Sumaedi, S.T., M.S.M (Peneliti Pusat Riset Teknologi Pengujian dan Standar, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)).

Promotor Luar Komisi Pembimbing pada Sidang Terbuka Disertasi:

1. Prof. Dr. Ir. Pudji Muljono, M.Si (Dosen Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ilmu Sosial dan Ekologi Manusia, IPB).
2. Prof. Dr. Sik Sumaedi, S.T., M.S.M (Peneliti Pusat Riset Teknologi Pengujian dan Standar, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)).



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Judul Disertasi : Model Penyuluhan Pola Asuh Makan pada Anak Usia Dini
Melalui *Whatsapp Group*

Nama : Indriani
NIM : I3602221019

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Prof. Dr. Ir. Sumardjo, M.S.

Pembimbing 2:
Dr. Ir. Siti Amanah, M.Sc.

Pembimbing 3:
Dr. Ir. Umi Fahmida, M.Sc.

Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Dr. Dwi Retno Hapsari, S.P., M.Si
NIP. 198510092014042001

Dekan Fakultas
Prof. Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt., M.Si
NIP 197810032009121003

Tanggal Ujian Tertutup. : 17 Juni 2026
Tanggal Sidang Promosi : 15 Juli 2026

Tanggal Lulus: 05 AUG 2026



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga disertasi dengan judul “Model Penyuluhan Pola Asuh Makan pada Anak Usia Dini Melalui *Whatsapp Group*”, yang membahas terkait model penyuluhan pola asuh makan anak usia dini dengan memanfaatkan media digital dapat diselesaikan. Penghargaan dan ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya, saya ucapkan kepada para pembimbing yaitu Prof. Dr. Ir. Sumardjo, MS. (Ketua Komisi Pembimbing), Dr. Ir. Siti Amanah, M.Sc dan Dr. Ir. Umi Fahmida, M.Sc yang dengan penuh kesabaran membimbing, memberikan arahan dan memberi masukan yang konstruktif. Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada Ketua Program Studi Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan, Dr. Dwi Retno Hapsari, S.P., M.Si, dan juga Sekretaris Program Studi, Dr. Ir. Dwi Sadono, M.Si.

Penulis juga mengucapkan apresiasi sebesar-besarnya kepada penguji luar komisi pada ujian kualifikasi lisan, moderator kolokium, penguji ujian tertutup, dan ujian terbuka Prof. Dr. Pudji Muljono M.Si. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada penguji luar komisi ujian tertutup dan terbuka Prof. Dr. Sik Sumaedi, S.T., M.S.M. Tak lupa ucapan terima kasih juga disampaikan kepada juga penguji luar komisi pada ujian kualifikasi lisan Dr. Yekti Widodo, SP, M.Kes dan perwakilan program studi Dr. Ir. Sarwititi Sarwoprasodjo, MS. Ungkapan terima kasih penulis sampaikan kepada moderator seminar hasil Prof. Dr. Ir. Rilus, MA. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Kepala Dinas Kesehatan Lombok Timur periode 2021-2025 Dr Phaturrahman, SKM., M.AP, dan Kepala Puskesmas Sambelia, Jerowaru dan Pringgabaya, untuk bantuannya dalam pengambilan data penelitian. Apresiasi sebesar-sebesarnya disampaikan kepada kepala sekolah dan juga guru di enam satuan PAUD di Lombok Timur yakni TK Negeri Jerowaru, TK Al Ansori Jerowaru, TK NW Al Ikhlas Pohgading, TK Aisyiah Muhammadiyah Batuyang, TK Rahmatullah Padakguar, dan TK Pembina Sambelia.

Penghargaan yang sebesar-sebesarnya disampaikan kepada enumerator dan responden yang membantu dan meluangkan waktu, memberikan data dan informasi yang sangat berharga bagi kelangsungan penelitian. Bapak dan Ibu dosen beserta staf penunjang akademik Program Studi Komunikasi Pembangunan Pertanian IPB dan Pedesaan, yang dengan tulus membantu selama perkuliahan dan proses penyelesaian disertasi. Rekan-rekan seperjuangan angkatan 2022 maupun lintas angkatan yang banyak membantu dan memotivasi selama proses studi. Ungkapan terima kasih juga saya sampaikan kepada keluarga tercinta ibunda tercinta (alm) Dahniar, suami dan ananda tercinta, Muhamad Rusdiana dan Nayla Shafiyah Runi, ayahanda Erizal, dan kakanda Dasnir untuk dukungan dan motivasi yang diberikan. Ucapan terima kasih untuk semua pihak yang memberikan kritik dan saran untuk perbaikan disertasi ini. Penulis sangat mengharapkan saran dan masukan yang membangun. Semoga disertasi ini dapat memberikan manfaat serta berkontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Bogor, 15 Juli 2026

Indriani



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Penyuluhan	9
2.2 Konsep B2SA dan PGS-PL	15
2.3 Media Penyuluhan dalam Pembangunan Kesehatan	18
2.4 Pengukuran Perilaku dalam Penyuluhan Kesehatan	22
2.5 Perubahan Perilaku dalam Perspektif TPB	23
2.6 Model Penerimaan Teknologi	30
2.7 Penelitian Terdahulu	35
2.8 Kerangka Pemikiran	37
2.9 Hipotesis Penelitian	41
III METODE	43
3.1 Rancangan Penelitian	43
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	45
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	46
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	48
3.5 Validitas dan Reliabilitas Instrumen	55
3.6 Analisis Data	56
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	59
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	59
4.2 Pola Asuh Makan Pada Anak Usia Dini di Lombok Timur	62
4.3 Rancangan Intervensi	78
4.4 Pengukuran Intervensi	82
4.5 Hasil Uji Beda	96
4.6 Model Penyuluhan Pemanfaatan <i>WhatsApp</i> dalam Penanganan Stunting di Lombok Timur	101
4.7 Analisis Kualitatif	108
4.8 Implikasi Penelitian	111
4.9 Kebaruan Penelitian	113
V SIMPULAN DAN SARAN	115
5.1 Simpulan	115
5.2 Saran	116
5.3 Keterbatasan Penelitian	117
DAFTAR PUSTAKA	119
LAMPIRAN	133
RIWAYAT HIDUP	165

DAFTAR TABEL

1. Perbandingan konsep B2SA dan PGS-PL	18
2. Perbandingan tiga kategori media komunikasi (Leeuwis 2004)	20
3. Distribusi responden kelompok intervensi dan kontrol per kecamatan di Lombok Timur	48
4. Demografi responden penelitian di Lombok Timur	61
5. Hasil pengukuran data awal atau <i>baseline</i> karakteristik narasumber	63
6. Hasil pengukuran data awal atau <i>baseline</i> untuk karakteristik pesan	63
7. Hasil pengukuran data awal atau <i>baseline</i> untuk karakteristik partisipan	64
8. Hasil pengukuran data awal atau <i>baseline</i> pengetahuan tentang stunting serta B2SA dan PGS-PL	65
9. Hasil pengukuran data awal atau <i>baseline</i> untuk karakteristik pengaruh lingkungan	65
10. Hasil pengukuran persepsi kemudahan pola asuh B2SA dan PGS-PL	66
11. Hasil pengukuran data awal untuk persepsi saluran difusi pesan penyuluhan (via <i>WhatsApp Group</i>)	67
12. Hasil pengukuran pola asuh makan untuk data <i>baseline</i>	68
13. Nilai outer loading pertama untuk pengambilan data awal atau <i>baseline</i>	69
14. Nilai outer loading kedua setelah dihapus untuk data awal (<i>baseline</i>)	70
15. Nilai reliabilitas konstruk dan validitas untuk data awal (<i>baseline</i>)	71
16. Hasil pengukuran nilai kolinearitas atau VIF untuk data awal (<i>baseline</i>)	72
17. Nilai koefisien jalur untuk data awal (<i>baseline</i>)	73
18. Tema video intervensi dalam penelitian	81
19. Jadwal intervensi dan diseminasi pesan melalui grup <i>WhatsApp</i>	82
20. Hasil pengukuran karakteristik narasumber data akhir (<i>endline</i>)	82
21. Hasil pengukuran data awal dan akhir untuk karakteristik narasumber	83
22. Hasil pengukuran karakteristik pesan data akhir (<i>endline</i>)	83
23. Hasil pengukuran data awal dan akhir untuk karakteristik pesan	84
24. Hasil pengukuran pengetahuan tentang stunting serta B2SA dan PGS-PL data akhir (<i>endline</i>)	84
25. Hasil pengukuran awal dan akhir pengetahuan tentang stunting serta B2SA dan PGS-PL	84
26. Hasil pengukuran karakteristik pengaruh lingkungan data akhir (<i>endline</i>)	85
27. Hasil pengukuran karakteristik pengaruh lingkungan data awal dan akhir	86
28. Hasil pengukuran persepsi kemudahan pemberian makan B2SA dan PGS-PL untuk data akhir (<i>endline</i>)	86
29. Hasil pengukuran data awal dan akhir persepsi kemudahan pemberian makan B2SA dan PGS-PL	87
30. Hasil pengukuran persepsi saluran difusi pesan penyuluhan (via <i>WhatsApp Group</i>) untuk data akhir (<i>endline</i>)	87

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

31. Hasil pengukuran persepsi saluran difusi pesan penyuluhan (via <i>WhatsApp Group</i>) untuk data akhir (<i>endline</i>)	88
32. Hasil pengukuran pola asuh makan untuk data akhir (<i>endline</i>)	88
33. Hasil pengukuran data awal dan akhir pola asuh pemberian makan	89
34. Nilai <i>outer loading</i> pertama untuk data <i>endline</i>	89
35. Nilai <i>outer loading</i> kedua untuk data <i>endline</i>	90
36. Nilai reliabilitas konstruk dan validitas untuk data akhir (<i>endline</i>)	91
37. Nilai VIF untuk pengukuran data akhir	91
38. Nilai koefisien jalur pada data akhir	92
39. Hasil uji normalitas	96
40. Hasil uji Wilcoxon untuk kelompok kontrol pola asuh makan di Lombok Timur	97
41. Hasil uji statistik kelompok kontrol	98
42. Hasil uji Wilcoxon kelompok intervensi pada pola asuh makan di Kabupaten Lombok Timur	98
43. Hasil uji statistik kelompok intervensi	99
44. Hasil uji Mann-Whitney pada skor delta Y3	100
45. Hasil uji statistik Mann Whitney	101
46. Tabel hasil perhitungan R ² pada uji multikelompok pola asuh makan di Kabupaten Lombok Timur	102
47. Hasil analisis jalur uji multikelompok (MGA) dengan menggunakan skor komposit	103

DAFTAR GAMBAR

1. Model <i>Theory of Reasoned Action</i> (Fishbein dan Ajzen 1975)	24
2. <i>Theory of Planned Behavior</i> (Ajzen 2005)	26
3. Model <i>Technology Acceptance Model</i> (Davis 1989)	31
4. Perkembangan Model TAM3 (Venkatesh dan Bala 2008)	33
5. Keterkaitan logis antara kesejahteraan, kapital manusia, kapital sosial dan beberapa faktor yang memengaruhinya (Sumardjo 2010)	38
6. Kerangka berpikir penelitian model penyuluhan pola asuh makan pada anak usia dini melalui <i>WhatsApp Group</i>	41
7. Rancangan penelitian model penyuluhan pola asuh makan pada anak usia dini melalui <i>WhatsApp Group</i>	44
8. Model PLS-SEM penelitian penyuluhan pola asuh makan pada anak usia dini melalui <i>WhatsApp Group</i>	57
9. Model pengukuran (<i>outer model</i>) hubungan antarkonstruk pada analisis pola perilaku pencegahan dan penanganan stunting di Lombok Timur	72
10. Model struktural (<i>inner model</i>) hubungan kausal antar konstruk pada analisis pola perilaku pencegahan dan penanganan stunting di Lombok Timur (data <i>baseline</i>)	76
11. Tampilan sampul depan modul “Memenuhi Gizi Anak yang Optimal (Modul ECCNE 2019)	80
12. Model pengukuran (<i>outer model</i>) hubungan antar konstruk pada analisis data akhir (<i>endline</i>) pola asuh makan di Lombok Timur	92

13. Model struktural (<i>inner model</i>) hubungan kausal antar konstruk pada analisis data akhir (<i>endline</i>) pola asuh makan di Lombok Timur	94
14. Model hasil penghitungan analisis jalur multikelompok data <i>endline</i> pola asuh makan di Kabupaten Lombok Timur	105
15. Model SEMETON dalam pola asuh makan yang tepat di Kabupaten Lombok Timur	108

DAFTAR LAMPIRAN

1. Penelitian terdahulu terkait pencegahan stunting, pemberian makan dan pemanfaatan media digital	134
2. Daftar PAUD yang termasuk dalam program ECCNE pada 2024	144
3. Klirens etik penelitian dari Badan Riset dan Inovasi Nasional	145
4. Hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner penelitian	146
5. Data Responden Grup Kontrol	149
6. Data Responden Grup Intervensi	151
7. Hasil pengukuran HTMT untuk data <i>baseline</i>	153
8. Hasil pengukuran Fornel-Larcker untuk data <i>baseline</i>	153
9. Hasil penghitungan <i>Cross Loading</i> untuk data <i>baseline</i>	153
10. Hasil penghitungan R-square untuk data <i>baseline</i>	154
11. Narasi video intervensi penanganan stunting berdasarkan modul lima ECCNE	155
12. Tampilan video intervensi	160
13. Tangkapan layar grup percakapan <i>WhatsApp</i> kelompok intervensi	161
14. Hasil pengukuran HTMT untuk data <i>endline</i>	162
15. Hasil pengukuran Fornel Larcker untuk data <i>endline</i>	162
16. Hasil pengukuran <i>Cross Loading</i> untuk data <i>endline</i>	162
17. Hasil pengukuran HTMT untuk data uji MGA <i>baseline</i>	163
18. Hasil pengukuran Fornel Larcker untuk data uji MGA <i>baseline</i>	163
19. Hasil pengukuran <i>Cross Loading</i> untuk data uji MGA <i>baseline</i>	163

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.